

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **2.1. Program-Program Yang Dilaksanakan**

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu Program Kerja Individu, Program Kerja Kelompok, dan Program Kerja Pendukung yang dilaksanakan di Desa Pematang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Fokus utama penulis adalah mengelola dan melakukan data potensi desa melalui pembuatan dashboard interaktif menggunakan Google Data Studio. Program ini bertujuan untuk mengintegrasikan data potensi desa agar mudah diakses, tersusun rapi, dan dapat ditampilkan secara visual sehingga memudahkan pemanfaatan oleh perangkat desa dalam perencanaan dan pelayanan masyarakat. Berikut program yang telah dilaksanakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

##### **2.1.1. Program Individu**

Program individu merupakan inisiatif yang dilakukan secara mandiri oleh masing-masing peserta sebagai bagian dari kontribusi personal dalam kegiatan PKPM. Dalam program ini, penulis berfokus pada pengumpulan dan pengelolaan data potensi desa seperti SDM serta SDA desa, lalu menyusunnya dalam bentuk database digital. Data yang dikelola mencakup informasi penduduk, pekerjaan, tingkat pendidikan, mata pencarian, kualitas angkatan kerja, serta potensi sumber daya alam yang ada di desa. Dengan adanya program ini, diharapkan pihak desa

memiliki sumber data yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengembangan program desa di masa depan.

Tabel 2.1 Program kerja individu

No.	KEGIATAN	SASARAN	HASIL
1.	Meminta data SDA dan SDM desa dari kepala desa Pematang	Aparat desa	Pengumpulan Data SDM Desa Aparat Desa & Masyarakat Data penduduk yang mencakup jumlah,usia, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan keterampilan tersusun rapi dalam format digital. Memudahkan desa dalam perencanaan program kerja dan pelayanan publik.
2.	Pembuatan dashboard desa Pematang	Aparat desa	Database terintegrasi yang memuat data SDM dan SDA dapat diakses serta diperbarui dengan mudah oleh aparat desa, sehingga proses administrasi dan perencanaan lebih cepat dan akurat.
3.	Penyerahan dashboard database ke perangkat desa Pematang	Aparat desa	Dashboard interaktif yang menampilkan data SDM dan SDA secara visual (grafik, tabel, dan diagram) diserahkan kepada desa. Alat ini membantu pemerintah desa dalam analisis data, perencanaan, serta pengambilan keputusan berbasis data.

## 2.2. Waktu Kegiatan

Tabel 2.2 Waktu dan kegiatan

Tanggal	Kegiatan	Keterangan
Senin,21 Juli 2025	-Pelepasan dan pengantaran mahasiswa PKPM. -Penyerahan mahasiswa PKPM oleh DPL kepada Pihak Desa Pematang. -Pemasangan Banner di Posko.	Terlaksana

	-Rapat terkait Program Kerja yang akan dilaksanakan.	
Selasa,22 Juli 2025	-Partisipasi posyandu di Balai Desa Pematang Kec.Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. -Silaturahmi kepada Tokoh Adat dan Ketua RT Desa Pematang -Nobar dan perkenalan kelompok ke warga.	Terlaksana
Rabu,23 Juli 2025	-Kunjungan sekolah atau survey -Mengunjungi pemandian way tebing ceppa -kunjungan ke RT dusun 4 desa Pematang -Literasi ilmu sekaligus bermain dengan anak-anak sekitar	Terlaksana
Kamis,24 Juli 2025	-Survei UMKM yang ingin dikembangkan -Melakukan senam sore dengan ibu-ibu -Mulai membuat WEB -Memberikan surat izin pemohonan kegiatan ke sekolah SDN Pematang -Memberikan proposal tentang program kerja PKPM ke kades untuk di acc -Meminta data mengenai desa untuk dashboard database	Terlaksana
Jumat,25 Juli 2025	-Senam pagi bersama anak-anak SDN Pematang -Melakukan kegiatan mengajar kelas 43 dan 4 di SD N Pematang dengan tema seni budaya sekaligus bermain -Membuat halaman WEB Desa -Membuat PPT mengenai program kerja	Terlaksana
Sabtu,26 Juli 2025	-Membuat PPT mengenai program kerja -Nobar bersama warga -Pengajuan membantu pembentukan struktur SDM karang taruna desa Pematang -Rapat 17 agustus bersama karang taruna panca buana	Terlaksana
Minggu,27 Juli 2025	-Libur kegiatan	Terlaksana
Senin, 28 Juli 2025	-Meminta data karang taruna mengenai sd yang ikut serta dalam karang taruna -Mulai membuat dashboard database desa Pematang -Mmbuat desain logo dan nama brand unruk umkm bu Herlina di dusun 3 desa Pematang	Terlaksana

	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Mmeberikan edukasi kepada ibu Herlina tentang pembuatan konten</li> <li>-Pembuatan ppt mengenai program kerja</li> <li>- Mengikuti kegiatan sanggar tari</li> </ul>	
Selasa,29 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Memaparkan PPT mengenai program kerja ke aparat desa Pematang</li> <li>-Melakukan kunjungan ke sekolah sekaligus memberikan surat izin permohonan kegiatan di SMP 2 Muhhamhadiyah Kalianda</li> <li>-Dashboard data base dalam membuat web</li> <li>-Melanjutkan pembuatan dashboard desa Pematang</li> </ul>	Terlaksana
Rabu,30 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Melakukan kegiatan sosialisasi di SMP Muhammadiyah 2 Kalianda kelas 7 dengan tema “Dampak Teknologi Dan Bahaya Cyber Bullying”</li> <li>-Membuat NIB dan NPWP umkm bu Herlina</li> <li>-Membuat social media untuk UMKM</li> <li>-Malanjutkan pembuatan dashboard desa Pematang</li> </ul>	Terlaksana
Kamis,31 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Partisipasi dalam kegiatan desa yaitu bantuan beras dan membantu membagikan beras Bulog ke warga desa dusun 4,5 dan 6</li> <li>-survei harga barang ke toko bangunan untuk membuat plang</li> <li>-Mengikuti senam sore rutin bersama ibu-ibu desa Pematang</li> </ul>	Terlaksana
Jumat,1 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Mencici barang keperluan dalam pembuatan plang petunjuk arah</li> <li>-Mlakukan kegiatan belajar dan bermain game produktif di SD N 1 Pematang dengan tema matematika -Mrlanjutkan pembuatan struktur dan jobdeskkarang taruna di desa Pematang</li> <li>-Partisipasi rapat 17 agustus di balai desa unruk persiapan lomba yang akan dilaksanakan dalam rangka memperingatri ulang tahun kemerdekaan Indonesia ke- 80</li> </ul>	Terlaksana
Sabtu,2 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Memulai membuat konse desain untuk plang petunjuk fasilitas desa Pematang</li> </ul>	Terlaksana
Minggu, 3 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Libur kegiatan</li> </ul>	Terlaksana
Senin, 4 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Membantu warga memasang umbul-umbul bendera</li> </ul>	Terlaksana

		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Meakukan Kunjunga ke umkm madu trrigona bersama dengan bapak kepala dusun bapak Hendra</li> <li>-Melanjutkan desain plang petunjuk</li> <li>-Melanjutkan laporan penanggung jawab karang taruna</li> </ul>	
Selasa,5 Agustus 2025		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Kunjungan dpl ke posko dan memeberikan laporan program yang akan dilaksanakan dan yang sudah dilaksanakan</li> <li>-Melanjutkan pembuatan plang petunjuk arah fasilitas desa Pematang</li> </ul>	Terlaksana
Rabu, 6 Agustus 2025		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Melanjutkan pembuatan plang petunjuk arah</li> <li>-Membantu karang taruna memepersiapkan 17 agustus di lapangan Gajah Nunggal</li> </ul>	Terlaksana
Kamis, 7 Agustus 2025		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Partisipasi dalama rapat rembukan stunting dan PBB setiap tahun di balai desa Pematang</li> <li>-Mengunjungi umkm untuk membantu menjysl dsecara online seperti pembuaatan akuns hope dan memasukan barang yang dijual</li> <li>-Membuat akun sosial media untuk pemasaran secara digital dan penjualan produk seperti pembuatan akun tiktok</li> <li>-Membuat google bisnis utuk umkm bu Herlina</li> <li>-Memasukan lokasi umkm bu Herlina ke gogle maps</li> <li>-Membuat e-wallet QR umkm bu Herlina</li> </ul>	Terlaksana
Jumat, 8 Agustus 2025		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Mengajar ke SD N desa Pematang untuk yang terakhir dengan tema sosial dan bullying serta cyber bullying</li> <li>-Menerima verifikasi bahwa pembuatan e wallet QR bu Herlina berhasil di buat</li> </ul>	Terlaksana
Sabtu, 9 Agustus 2025		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Membantu karang taruna dalam persiapan 17 agustus yaitu menebang pohon</li> <li>-Membuat desain photoboth untuk 17 agustus di Desa Pematang</li> </ul>	Terlaksana
Minggu,10 Agustus 2025		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Membantu karang taruna persiapan 17 agustus di lapangan gajah nunggal</li> </ul>	Terlaksana
Senin, 11 Agustus 2025		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Melanjutkan membuat plang petunjuk arah yaitu mengecat plang yang sudah di buat</li> <li>-Melanjutkan membuat desai photoboth untuk 17 agustus di Desa Pematang</li> </ul>	Terlaksana
Selasa, 12 Agustus 2025		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Kunjungan ke SD N Pematang dan memberikan haadia sekaligus sebagai bentuk perpisahan ke SD N Pematang</li> </ul>	Terlaksana

	-Melanjutkan dan menyelesaikan membuat photoboth untuk 7 agustus di Desa Pematang	
Rabu,13 Agustus 2025	-Memberikan jobdesk struktur untuk akarang taruna desa Pematang -Mengikuti perlombaan 17 agustus desa Pematang hari kle-1 di lapangan Gajah Nunggal	Terlaksana
Kamis, 14 Agustus 2025	-Mengikuti perlombaan 17 agustus desa Pematang hari ke-2 di lapangan Gajah Nunggal	Terlaksana
Jumat, 15 Agustus 2025	-Mengikuti perlombaan 17 agustus desa Pematang hari ke-3 di lapangan Gajah Nunggal	Terlaksana
Sabtu, 16 Agustus 2025	-Mengikuti perlombaan 17 agustus desa Pematang hari ke-4 di lapangan Gajah Nunggal -Melakukan kegiatan rutin bersama warga desa Pematang yaitu pawai obor untuk menyambut hari kemerdekaan Indonesia	Terlaksana
Minggu, 17 Agustus 2025	-Mengikuti perlombaan 17 agustus desa Pematang hari ke-5 di lapangan Gajah Nunggal	Terlaksana
Senin, 18 Agustus 2025	-Melakukan kegiatan jalan sehat bersama warga desa Pematang -Melakukan pelatihan dashboard database menggunakan google data studio ( loker studio) kepada aparat desa pematang -Melakukan pelatiahn web desa kepada aparat desa	Terlaksana
Selasa,19 Agustus 2025	-Memasang Plang petunjuk arah fasilitas desa Pematang di depan balai desa -Penyerahan web desa dan dashboard ke aparat desa Pematang -Memeberikan hadiah sebagai bentuk kenag- kenagan dan melakukan perpisahan ke aparat desa Pematang	Terlaksana
Rabu, 20 Agustus 2025	-Penarikan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya	Terlaksana

### 2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penulis menentukan beberapa program yang dilaksanakan selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat. Adapun Pelaksanaan Program kegiatan dokumentasi individu dengan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **2.3.1. Pelaksanaan Program Individu**

#### **2.3.1.1. Penerimaan dari Data Kepala Desa**

Sebagai langkah awal dalam melaksanakan program individu, penulis melakukan permintaan data kepada Kepala Desa Pematang. Data yang diminta berupa informasi terkait potensi desa, jumlah penduduk, serta data umum lainnya yang dapat mendukung penyusunan program kerja. Data tersebut diberikan langsung oleh pihak desa sehingga dapat menjadi acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan selama program PKPM berlangsung.



Gambar 2. 1 Penerimaan data dari kepala desa

#### **2.3.1.2. Pengolahan Data**

Setelah memperoleh data dari Kepala Desa Pematang, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data. Data tersebut masih berbentuk catatan sederhana, sehingga perlu ditata kembali agar dapat dimanfaatkan secara lebih efektif. Untuk itu, penulis menyusun Google Form khusus yang berfungsi sebagai media input data, sehingga informasi manual dari aparat desa dapat dimasukkan secara digital. Penggunaan Google form menjadi salah satu alternatif untuk melakukan akuisisi data yang cepat dan mudah. Proses akuisisi data tidak lagi diperlukan proses manual, namun pemerintah desa dapat membagikan link

pengisian data melalui Google form (Atmoko, Asriningtias, dan Persijn 2022). Setiap data yang diinput melalui formulir tersebut akan otomatis tersimpan di Google Spreadsheet, sehingga proses pendataan menjadi lebih terorganisasi, aman, dan mudah dipantau.

The image shows two side-by-side screenshots of Google Forms. The left form is titled "Formulir Data SDM di Desa Pematang" and contains a header with a title and a paragraph of instructions. Below the header are three main sections: 1. "Nama lengkap (Aparat desa)" with a text input field and a "Teks jawaban panjang" label. 2. "Jabatan" with a text input field and a "Teks jawaban singkat" label. 3. "A.Data Jumlah Pendudukan di Desa Pematang" with a sub-section "1. Jumlah penduduk laki-laki Dusun I" and a text input field with a "Teks jawaban singkat" label. The right form is titled "Formulir Data Sumber Daya Alam (SDA) di Desa Pematang" and also has a header with instructions. It contains three main sections: 1. "Nama lengkap (aparatur desa)" with a text input field, a "Teks jawaban singkat" label, and a "Jawaban singkat" dropdown menu. 2. "Jabatan" with a text input field and a "Teks jawaban singkat" label. 3. "A.Data Luas Tanah sawah" with a sub-section "1. Luas irigasi sawah (Ha)" and a text input field with a "Teks jawaban singkat" label.

Gambar 2. 2 Tampilan google form

Selanjutnya dilakukan proses pembersihan data (data cleaning). Data cleaning adalah mencakup langkah-langkah seperti penghitungan data yang hilang, deteksi outlier, penghilangan noise, dan penyesuaian waktu, yang sangat penting untuk mengubah data mentah menjadi format yang berguna untuk analisis dan visualisasi (Aryunani et al. 2024). Proses ini meliputi menghapus entri ganda, memperbaiki data kosong, serta menyeragamkan format penulisan. Selain itu, dilakukan juga penyesuaian bentuk data dari format melebar ke samping (wide format) menjadi memanjang ke bawah (long format), sehingga lebih mudah dibaca dan divisualisasikan. Menurut (Tumini dan Subekti 2023) data yang telah diintegrasikan kemudian perlu dipersiapkan agar sesuai dengan format yang dapat diterima oleh

Google Data Studio termasuk membersihkan data dari duplikasi atau kesalahan, transformasi data jika diperlukan, dan pengaturan struktur data yang sesuai untuk visualisasi yang diinginkan. Studi serupa menunjukkan bahwa visualisasi data kesehatan di Indonesia dapat dilakukan dengan efektif menggunakan Google Data Studio (Prasiwiningrum, 2023). Bahkan, Google Data Studio juga telah digunakan untuk memvisualisasikan data kesehatan mental mahasiswa secara interaktif. Transformasi dilakukan menggunakan rumus bawaan Google Spreadsheet, yaitu ARRAYFORMULA, FLATTEN, dan SPLIT, yang digabungkan untuk mengubah data melebar ke samping menjadi data yang tersusun rapi ke bawah. Dengan teknik ini, setiap data yang sebelumnya tersebar di banyak kolom dapat diubah menjadi tabel yang lebih terstruktur dengan format memanjang ke bawah.

		A	B
Luas irigasi sawah (Ha)	15		
Luas sawah irigasi setengah	10	1 Jumlah penduduk laki-laki Dusun I	225
Luas ladang /tegal (Ha)	25	2 Jumlah penduduk perempuan Dusun I	196
Luas pemukiman (Ha)	112	3 Jumlah penduduk laki-laki Dusun II	272
Luas perkebunan milik negara (Ha)	250	4 Jumlah penduduk perempuan Dusun II	245
Luas perkebunan milik pribadi (Ha)	180	5 Jumlah penduduk laki-laki Dusun III	246
Luas tanah lindung (Ha)	10	6 Jumlah penduduk perempuan Dusun III	208
Luas hutan asli (Ha)	15	7 Jumlah penduduk laki-laki Dusun IV	201
Lahan tanaman pangan di Desa pematang (<5 Ha)	0	8 Jumlah penduduk perempuan Dusun IV	175
Jumlah petani(KK) yang memiliki lahan tanaman pangan	15	9 Jumlah penduduk laki-laki Dusun V	205
Total petani tanaman pangan	15	10 Jumlah penduduk perempuan Dusun V	197
Luas lahan tanaman buah-buahan (<5 Ha)	18	11 Jumlah penduduk laki-laki Dusun VI	195
Jumlah petani(KK) yang memiliki lahan tanaman buah-buahan	18	12 Jumlah penduduk perempuan Dusun VI	185
Total petani tanaman buah-buahan	12	13 Penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja (laki-laki)	235
Luas lahan perkebunan (<5 Ha)	45	14 Penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja (Perempuan)	117
Jumlah petani(KK) yang memiliki lahan perkebunan	45	15 Penduduk usia 18-56 tahun belum/tidak bekerja (laki-laki)	127
Total petani yang memiliki perkebunan	45	16 Penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja (perempuan)	230
Jumlah ternak kerbau	2	17 Penduduk usia 56 tahun ke atas yang bekerja (laki-laki)	128
Perkiraan jumlah populasi kerbau	4	18 Penduduk usia 56 tahun ke atas yang bekerja (perempuan)	112
Jumlah ternak ayam kampung	16	19 Tidak bisa baca tulis huruf/angka (laki-laki)	2
Perkiraan jumlah ayam kampung	30	20 Tidak bisa baca tulis huruf/angka (Perempuan)	2
Jumlah ternak ayam broiler	20	21 Tidak tamat SD (Laki-laki)	10
Perkiraan jumlah ayam broiler	40	22 Tidak tamat SD (Perempuan)	15
Jumlah ternak kambing	6	23 Tamat SD (Laki-laki)	258
Perkiraan jumlah kambing	10	24 Tamat SD (Perempuan)	241
Hasil produksi madu	55000		

Gambar 2. 3 Hasil data cleaning

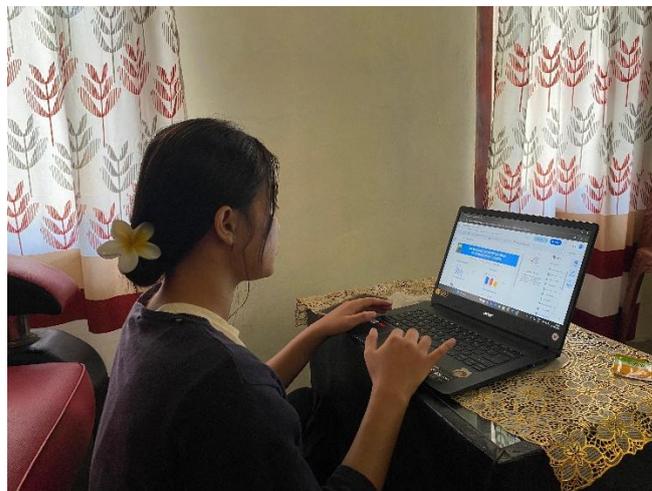
### **2.3.1.3. Digitalisasi Data**

Digitalisasi dashboard merupakan suatu proses transformasi dari data manual menjadi data berbasis digital yang dapat diolah, disajikan, serta diakses secara lebih efektif. Dashboard sendiri berfungsi sebagai media visualisasi yang menampilkan informasi penting dalam bentuk grafik, tabel, dan indikator sehingga memudahkan pembaca untuk memahami kondisi atau perkembangan data secara cepat. Dashboard dapat dibuat melalui menggunakan Google Data Studio. Google Data Studio dapat menyederhanakan data dengan visualisasi (Nurlaily et al. 2022). Dengan adanya digitalisasi dashboard, data yang sebelumnya hanya berupa arsip atau catatan dapat diolah secara terstruktur, kemudian ditampilkan secara interaktif melalui platform digital. Proses digitalisasi ini tidak hanya berfungsi sebagai upaya dokumentasi, tetapi juga sebagai sarana analisis yang lebih akurat. Data yang telah diolah ke dalam dashboard dapat memperlihatkan tren, pola, serta perbandingan tertentu yang mendukung pengambilan keputusan. Selain itu, digitalisasi dashboard memberikan keuntungan dalam aspek transparansi, akuntabilitas, serta kemudahan akses, baik bagi perangkat desa maupun masyarakat yang berkepentingan. Penerapan dashboard interaktif terbukti membantu monitoring data dan transparansi layanan publik (Fauziah, 2020). Dengan adanya dashboard ini, pemerintah desa dapat memanfaatkan data untuk analisis, perencanaan, serta publikasi potensi desa kepada masyarakat maupun pihak eksternal.

Dalam konteks kegiatan PKPM di Desa Pematang, digitalisasi dashboard difokuskan pada penyusunan database sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA). Data tersebut kemudian diolah menggunakan Google Spreadsheet dan diintegrasikan ke dalam Google Data Studio untuk menghasilkan

dashboard interaktif.(Nugroho et al. 2024) juga menekankan bahwa visualisasi interaktif, seperti yang disediakan oleh Google Data Studio, memungkinkan pengguna untuk melakukan eksplorasi data secara dinamis, yang berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Dengan demikian, pihak desa dapat memiliki sistem informasi yang lebih terstruktur, rapi, dan mudah diperbarui secara berkala. (Heri Purnadi 2021) juga menjelaskan bahwa dashboard dapat memberikan hasil visualisasi data secara real time.

Dashboard yang telah dibuat kemudian diserahkan kepada pemerintah desa sebagai bentuk kontribusi nyata dari program individu. Diharapkan, keberadaan dashboard ini mampu menjadi dasar pengelolaan data desa secara digital, sehingga informasi dapat tersaji lebih cepat, akurat, dan transparan.

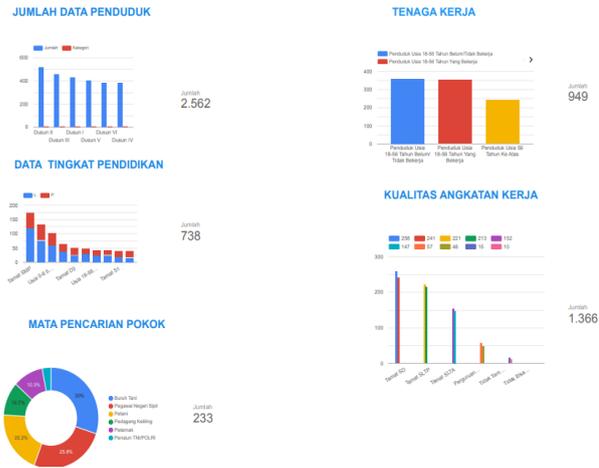


Gambar 2. 4 Proses pengerjaan dashboard database

Dashboard desa pematang terdiri dari dua halaman.Halaman pertama yaitu dashboard sumber daya manusia.Data ini terdiri dari,jumlah data penduduk,tenaga kerja,tingkat pendidikan,kualiatas angkatan kerja,dan mata pencarian pokok.

# DASHBOARD DESA PEMATANG KECAMATAN KALIANDA

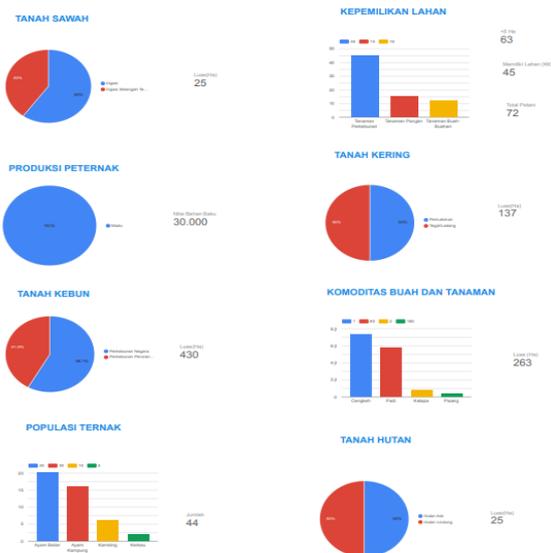
## SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA PEMATANG



Gambar 2. 5 Tampilan dashboard SDM

Halaman kedua yaitu dashboard sumber daya alam yang terdiri dari luas tanah sawah,produksi peternakan,tanah kebun,populasi ternak,tanah hutan,tanah kering,kepemilikan lahan,dan komoditas buah dan tanaman.

## SUMBER DAYA ALAM DI DESA PEMATANG



Gambar 2. 6 Tampilan dashboard SDA

#### **2.3.1.4. Pelatihan Dashboard Desa Pematang Kepada Pihak Aparat Desa**

Pelatihan dashboard database diberikan kepada aparat desa dengan tujuan agar mereka dapat memahami cara mengelola data secara lebih rapi dan modern. Dalam kegiatan ini, aparat desa diperkenalkan pada cara memasukkan data ke dalam sistem, mengelompokkan data sesuai kategori, serta menampilkan hasilnya dalam bentuk dashboard yang mudah dibaca. Materi pelatihan disampaikan secara sederhana, menggunakan contoh data desa yang nyata, sehingga peserta lebih cepat memahami fungsinya. Selain teori, pelatihan juga dilengkapi dengan praktik langsung.

Aparat desa diajak mencoba mengoperasikan dashboard, pengolahan data, data cleaning menggunakan Microsoft Excel maupun spreadsheet, mencari informasi tertentu, hingga menampilkan grafik atau tabel yang bisa digunakan untuk laporan. Dengan adanya praktik ini, aparat desa tidak hanya sekadar tahu, tetapi juga mampu mempraktikkan langsung cara penggunaannya. Harapan ke depannya, setelah mengikuti pelatihan ini, aparat desa diharapkan mampu menerapkan keterampilan yang diperoleh. Penggunaan dashboard database dapat membantu mereka menyusun data dengan lebih teratur, mempercepat proses pencarian informasi. Harapannya, keterampilan ini tidak hanya berhenti pada pelatihan, tetapi juga terus dikembangkan sehingga aparat desa semakin percaya diri dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat. Dengan tools Google Data Studio, pengguna merasa lebih mudah dalam proses menganalisis dan memahami makna di balik visualisasi data yang telah dibuat. Dalam hal ini melibatkan pengamatan terhadap grafik, diagram, table

dan peta untuk mengidentifikasi pola, tren dan hubungan dalam memberikan wawasan dalam rangka pengambilan Keputusan (Nugroho dan Purwati 2024)



Gambar 2. 7 Pelatihan dashboard database

#### **2.3.1.5. Penyerahan Dashboard Database Desa Pematang Ke Perangkat Desa**

Setelah proses digitalisasi data selesai dilakukan melalui pembuatan dashboard, tahap selanjutnya adalah penyerahan dashboard database tersebut kepada perangkat Desa Pematang. Penyerahan dashboard ini bertujuan agar data yang telah diolah dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh pemerintah desa dalam pengambilan keputusan maupun sebagai dasar dalam perencanaan program kerja. Dashboard yang diberikan berisi informasi mengenai potensi sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) desa, yang telah disusun secara ringkas dan mudah dipahami.



Gambar 2. 8 Penyerahan dashboard data base

#### 2.4. Hasil Kegiatan

Program individu yang dilaksanakan dalam kegiatan PKPM di Desa Pematang difokuskan pada pemanfaatan teknologi informasi, khususnya melalui pengelolaan data desa dengan menggunakan Google Data Studio. Kegiatan ini diawali dengan pengumpulan data yang berkaitan dengan potensi desa, baik di tingkat pendidikan, pertanian, maupun perekonomian masyarakat. Data tersebut kemudian diolah dan divisualisasikan dalam bentuk dashboard interaktif sehingga dapat diakses dan dipahami dengan lebih mudah oleh perangkat desa maupun masyarakat. Melalui dashboard yang dibuat, perangkat desa dapat melihat secara lebih jelas potensi sumber daya manusia, tingkat pendidikan masyarakat, serta hasil pertanian yang menjadi komoditas utama desa. Visualisasi ini membantu desa dalam menyusun perencanaan, membuat laporan, serta mempromosikan potensi yang dimiliki kepada pihak luar. Dengan demikian, informasi yang sebelumnya hanya tersimpan dalam bentuk catatan manual kini dapat diakses secara digital dan lebih praktis.

Selain pembuatan dashboard, program individu ini juga menghasilkan media dokumentasi digital berupa laporan visual yang dapat dijadikan arsip oleh desa. Laporan tersebut memuat data yang sudah terstruktur sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan maupun perencanaan program ke depan. Secara keseluruhan, hasil kegiatan program individu berupa digitalisasi data desa melalui Google Data Studio memberikan kontribusi nyata bagi Desa Pematang. Hasil ini diharapkan dapat terus dimanfaatkan oleh perangkat desa untuk mendukung tata kelola pemerintahan yang lebih efektif dan modern.

## **2.5. Dampak Kegiatan**

### **2.5.1. Dampak Bagi Aparat Desa Pematang**

Melalui kegiatan ini, aparat desa merasakan kemudahan dalam mengelola data. Informasi yang sebelumnya hanya tersimpan dalam arsip manual kini lebih rapi dan mudah diakses setelah terdigitalisasi. Proses pencarian data tidak lagi memakan banyak waktu karena sudah tersusun dalam sistem yang lebih sederhana. Kegiatan ini juga membantu aparat desa mulai terbiasa menggunakan teknologi dalam pekerjaan sehari-hari, sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat dilakukan dengan lebih cepat dan praktis.

### **2.5.2. Dampak Bagi Desa**

Secara keseluruhan, desa mendapatkan manfaat dari tersusunnya data yang lebih rapi dan aman. Penyimpanan data yang terstruktur memudahkan akses ulang dan mempercepat proses administratif yang sebelumnya memakan waktu lama. Adanya dashboard yang menampilkan berbagai potensi desa juga menjadi langkah awal yang baik untuk memperkenalkan desa kepada pihak luar.

### **2.5.3.Dampak Bagi Warga Desa**

Dengan adanya digitalisasi data memberikan akses informasi yang lebih jelas dan transparan mengenai kondisi desa. Data yang disajikan secara digital memudahkan warga memahami berbagai hal, mulai dari jumlah penduduk dan potensi desa seperti lahan pertanian atau mata pencarian. Dengan lebih transparansi, kepercayaan masyarakat terhadap aparat desa meningkat, karena warga merasa terlibat.